

**ANALISIS SEMIOTIKA PERAN IBU DALAM FILM
“LIFE IS BEAUTIFUL KARYA CHOI KOOK HEE”**

SKRIPSI

Oleh:

**MARULI
NPM. 1903110061**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : Maruli
NPM : 1903110061
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Skripsi : Analisis Semiotika Peran Ibu Dalam Film Life Is Beautiful Karya Choi Kook Hee

Medan, 30 Mei 2024

Pembimbing



Nurhasanah Nasution, S.Sos. M.I.Kom

NIDN : 0110077602

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

Akhyar Anshori, S.Sos. M.I.Kom

NIDN : 0127048401



Dr. Arifin Saleh, S.Sos. MSP

NIDN : 0030017402

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : Maruli
NPM : 1903110061
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jumat, 12 juni 2024 Waktu
: Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom (.....)
PENGUJI II : Assoc. Prof Dr, FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom (.....)
PENGUJI III : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Maruli, NPM 1903110061, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 24 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Maruli

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur yang tulus, penulis sampaikan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan berbagai nikmat dan anugerah rahmat-Nya kepada kita semua. Doa dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallaahu 'Alaihi Wa Sallam, yang telah membimbing peralihan dari zaman kegelapan menuju zaman penuh cahaya Islamiyah. Kiranya kita dapat menjadi bagian dari umatnya yang mendapatkan pertolongan dan syafaat di akhirat nanti. Aamiin.

Alhamdulillah Dengan limpahan rahmat dari Allah yang Maha Kuasa serta petunjuk-Nya, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir berjudul “**Analisis Semiotika Peran Ibu Dalam Film “Life Is Beautiful Karya Choi Kook Hee**

Karya ini merupakan bagian dari persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterima kasih yang sebesar - besarnya kepada **Ayahanda almarhum Dedi Indra Ritonga** dan **Ibunda Siti Khalija Situmorang** yang dengan cinta dan dedikasi tanpa batas, telah merawat dan membesarkan penulis, memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan moril dan materi yang tak tergantikan, dan juga kepada yang memungkinkan penulis meraih

impian pendidikan hingga pada tahap ini. Tidak ada kata yang dapat mengungkapkan betapa berharganya mereka dalam perjalanan hidup ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada mereka yang selalu memberikan dukungan dan berkorban dalam berbagai hal untuk kepentingan penulis. Semoga Allah membalas kebaikan ini dengan pahala yang lebih besar, dan semoga kita semua mencapai kesuksesan di dunia dan akhirat. Aamiin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih juga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sekaligus Dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat-nasihat yang memotivasi selama masa perkuliahan.
9. Bapak Dr. Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan arahan dan nasihat-nasihat yang memotivasi selama masa perkuliahan.
10. Bapak, Ibu Dosen dan Staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Staf Biro dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Sahabat - sahabat penulis yang akan selalu dikenang Alwi Sandi, Tri Agung Muaradhyka, Mukhtaridin Muslim, Humam Ismail, Israq Qaweem Ahmad, Rian Apriandi Pasaribu, Rifky Anandya, Diega Septiadi, Titiiek Layli Hirwiza, Annisa Tajri Meidina yang telah menjadi sumber kebahagiaan, dukungan, dan kenangan yang tak terlupakan. Terima kasih tak terhingga untuk 4 tahun yang berharga kebersamai penulis. Semoga segala kebaikan, kebahagiaan, dan kesuksesan selalu menyertai sahabat - sahabat dalam setiap hal yang dilakukan, Amiin.

13. Kepada Eka Indra Mona Ritonga dan Ahmad Irsan Ritonga selaku Saudara Kandung penulis yang sudah membantu dan menemani penulis menyelesaikan skripsi.
14. Kepada Dhea Ananda Amelia Ginting sebagai salah satu orang terdekat penulis yang juga menemani, membantu, dan mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi
15. Seluruh pihak yang membantu dan menyelesaikan skripsi ini. Walau tidak tertulis namanya, Insya Allah perbuatan kalian menjadi amal baik, aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi jauh dari kata sempurna dan banyak kurangnya masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis

Medan, Mei 2024
Penulis

Maruli
1903110061

ANALISIS SEMIOTIKA PERAN IBU DALAM FILM “LIFE IS BEAUTIFUL KARYA CHOI KOOK HEE”

**MARULI
NPM. 1903110061**

ABSTRAK

Sebagai salah satu bentuk seni yang paling kuat, film memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan-pesan yang mendalam dan menggerakkan perasaan penontonnya. Salah satu contoh yang menggambarkan kemampuan ini adalah film "Life Is Beautiful". Dalam film ini, penonton dibawa dalam perjalanan yang penuh warna, di mana mereka disuguhkan dengan kisah keluarga yang mengharukan dan menyentuh hati. Dengan fokus pada karakter utama, Oh Se-Yeon yang berperan sebagai seorang ibu, film ini mengeksplorasi dinamika rumah tangga, perjuangan hidup, dan kekuatan keluarga dalam menghadapi tantangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Peran Ibu Dalam Film Life Is Beautiful. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Semiotika Roland Barthes yang menganalisis film dengan tiga tahap pemaknaan yaitu konotasi, denotasi dan mitos. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi dan dokumentasi film "Life Is Beautiful" terkait peran ibu dalam rumah tangga dalam adegan film, termasuk durasi, gambar, dan dialog. Untuk analisis data, penelitian menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes yang membantu dalam menganalisis makna denotasi dan konotasi, dan membuka pemahaman tentang bagaimana peran ibu direpresentasikan dalam karya tersebut. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa film ini menggambarkan pengasuhan anak, Pendidikan, manajemen rumah tangga, dan Kesehatan keluarga yang menggambarkan peran seorang ibu. Film ini memberikan pandangan yang kuat tentang pentingnya peran seorang ibu dalam rumah tangga atau keluarga dan segala sesuatu yang ibu lakukan semata hanya untuk kehidupan keluarga yang lebih indah.

Kata Kunci : *Life Is Beautiful*, Peran Ibu, Film

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Komunikasi	6
2.1.1 Komunikasi Massa.....	7
2.2 Semiotika	9
2.2.1 Analisis Semiotika	9
2.2.2 Semiotika Roland Barthes.....	10
2.3 Film	11
2.3.1 Pengertian Film	11
2.3.2 Unsur-Unsur Film.....	11
2.3.3 Jenis Film	12
2.4 Peran Ibu	13
2.4.1 Pengertian Peran	13
2.4.2 Peran Ibu	14
2.4.3 Ibu	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16

	3.2. Kerangka Konsep	17
	3.3. Definisi Konsep	17
	3.3.1 Film Life Is Beautiful	17
	3.3.2 Peran Ibu	18
	3.3.3 Teori Semiotika Roland Barthes	18
	3.4 Kategorisasi Penelitian	20
	3.5. Teknik Pengumpulan Data	21
	3.6 Teknik Analisis Data.....	21
	3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	22
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
	4.1 Hasil Penelitian.....	22
	4.1.1 Deskripsi Data Penelitian	23
	4.1.2 Sinopsis Film	25
	4.2 Pembahasan	43
BAB V	PENUTUP.....	49
	5.1 Simpulan	49
	5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Life is Beautiful	23
Tabel 4.2 Scene tentang Pengasuh Anak I Menit 11:35	25
Tabel 4.3 Scene tentang Pengasuh Anak II Menit 21.52	27
Tabel 4.4 Scene tentang Pengasuhan III Menit 20:35	28
Tabel 4.5 Scene tentang Pendidikan I Menit 22:21	29
Tabel 4.6 Scene tentang Pendidikan II Menit 22:25	30
Tabel 4.7 Scene tentang Pendidikan III Menit 14:59	32
Tabel 4.8 Scene tentang Manajemen Rumah Tangga I Menit 22.39	33
Tabel 4.9 Scene tentang Manajemen Rumah Tangga II Menit 22:43	34
Tabel 4.10 Scene tentang Manajemen Rumah Tangga III Menit 23:11	35
Tabel 4.11 Scene Kesehatan Keluarga I menit 07:44	37
Tabel 4.12 Scene Kesehatan Keluarga II Menit 01:23:32	38
Tabel 4.13 Scene Kesehatan Keluarga III Menit 01:25:18	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Poster Film Life Is Beautiful	22
Gambar 4.2 Foto yang ditunjukkan kepada Kepala Sekolah	41
Gambar 4.3 Foto Park Jungwo yang merupakan cinta pertamanya	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ibu merupakan sosok utama yang memegang peranan penting dalam keluarga. Ibu memiliki banyak peranan dan mampu melakukan banyak hal untuk kebutuhan semua anggota keluarga, termasuk mengasuh anak, mendidik, menata rumah, menjaga Kesehatan keluarganya dan banyak hal lainnya. Begitu banyaknya peran ibu tidak bisa di deskripsikan seberapa hebat sosok seorang ibu tersebut. Seorang ibu memberikan keseimbangan dalam sebuah keluarga.

Seorang ibu dapat kita lihat perannya dalam berbagai hal, termasuk dalam media dan seni. salah satu media yang kuat dalam mempengaruhi pandangan Masyarakat adalah film. Film merupakan suatu seni yang kuat karena dapat menggerakkan pikiran dan perasaan para penonton. Film tidak hanya mencerminkan realitas sosial, tetapi juga memiliki potensi besar untuk dapat mempengaruhi masyarakat bahwa pentingnya peranan seorang ibu.

Teknologi dan ilmu pengetahuan telah membantu kemunculan film, sehingga mampu menghasilkan sebuah pencapaian yang besar dalam Bahasa visual seni film. Film yang dianggap oleh banyak orang hanya sebagai media hiburan , sebenarnya film adalah salah satu media yang juga digunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Film merupakan penyajian audio visual lewat layar lebar, televisi, maupun internet. Saat ini film telah menjadi tontonan favorit mesyarakat mulai dari golongan anak-anak, remaja, sampai dengan orang dewasa. Selain dipandang sebagai media komunikasi yang efektif

dalam penyebarluasan ide dan gagasan, film juga merupakan media ekspresi seni yang memberikan jalur pengungkapan kreatifitas, media budaya yang melukiskan kehidupan manusia.

Film salah satu dari sedikit bentuk media yang memiliki dampak signifikan terhadap cara kita melihat dan memahami realita sosial. Dalam film, peran ibu selalu menjadi faktor penting yang digambarkan secara detail. Peran ibu dapat mempengaruhi norma sosial, ekspresi gender dalam Masyarakat, dan praktik sehari-hari.

Peneliti secara tidak langsung ingin menyampaikan kepada para pembaca bahwa kita dapat menemukan dan memahami makna tersendiri dalam sebuah film, apapun genre, judul, dan latar belakang film tersebut kita dapat menemukan maknanya. Namun perlu pendalaman cara untuk mempresentasikan makna dalam film dengan Teknik semiotika. Untuk menganalisis dan memahami makna symbol dan gambar sinematik, semiotika memberikan landasan yang kuat. Melalui analisis semiotika, kita dapat menemukan symbol-simbol khusus yang digunakan para pembuat film. Ini akan memungkinkan kita untuk memahami bagaimana stereotip atau struktur sosial pada film akan dipertimbangkan. Dan pada kesempatan kali ini, focus kajian ini adalah film dengan genre drama musical yang berjudul *Life Is Beautiful*, dengan mempresentasikan makna peran seorang ibu.

Life Is Beautiful merupakan film drama musical Korea Selatan yang mendapat perhatian sejak 26 Oktober 2022 saat masuk di bioskop Indonesia yang di sutradarai oleh Choi Kook Hee. Film ini spesifiknya menceritakan seorang karakter utama Bernama se yeon, merupakan seorang Wanita yang juga seorang

istri dan ibu, se yeoan mengalami sakit keras dan ingin menghabiskan sisah hidupnya dengan melakukan dan mewujudkan hal-hal yang diimpikannya. Tetapi dalam hal ini banyak adegan-adegan yang mempresentasikan peran kuat seorang ibu dalam dirinya. Hal ini menyampaikan kepada peneliti dan pembaca bahwa kita dapat menemukan makna pada film dengan genre, judul dan latar belakang apapun pada film seperti yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya.

Peneliti menjadikan film ini sebagai objek penelitian tentang makna peran ibu. Oleh karena itu peneliti mengkaji masalah peran ibu dalam film *Life Is Beautiful* yang menjadi pokok bahasan skripsi berjudul “Analisis Semiotika Peran Ibu Dalam Film *Life Is Beautiful* Karya Choi Kook Hee”.

1.2 Rumusan Masalah

latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka dapat pula dirumuskan masalahnya ialah sebagai berikut: Bagaimana peran ibu dalam film “*Life Is Beautiful*”?

1.3 Tujuan Penelitian

Peneliti bertujuan melakukan penelitian untuk Memahami bagaimana peran seorang ibu yang terdapat dan terkandung pada film “*Life Is Beautiful*”.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu komunikasi serta memberikan tambahan referensi karya ilmiah, khususnya dibidang studi film dan semiotika.

b. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam memahami dan membaca makna yang terkandung dalam sebuah film. Serta diharapkan dapat menjadi literatur kepustakaan tentang kajian film menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

c. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan implementasi bagi banyak orang.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

BAB II : Uraian teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai peran ibu dalam film *Life Is Beautiful*

BAB III : Persipan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategori narasumber, Teknik pengumpulan data dan Teknik Analisa data, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematikan penulisan.

BAB IV : Menjelaskan tentang ilustrasi penelitian dan pembahasan.

BAB V : Menguraikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Menurut tinjauan praktis, komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian pesan dari pengirim (komunikator) kepada penerima (komunikan) melalui media perantara yaitu media massa (Jailani, Hendra, & Priadi, 2020)

Dalam bukunya yang berjudul “Dinamika Komunikasi”, Onong Uchjana Efenndy berpendapat bahwa konsep komunikasi harus dilihat dari dua sudut pandang, yaitu pemahaman secara umum dan pemahaman secara paradigmatis. Pengertian komunikasi secara umum juga harus dilihat dari dua segi, yaitu pengertian komunikasi dari segi etimologi dan terminologi. Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa latin *communicatio* yang berasal dari kata *communis* yang artinya sama. Kata yang sama dilambangkan dengan arti yang sama. Jadi, dalam pengertian ini, komunikasi terjadi ketika orang-orang yang terlibat memiliki pengertian yang sama tentang sesuatu yang dikomunikasikan. Dari sudut pandang terminologi, komunikasi adalah proses penyampaian pernyataan dari satu orang ke orang lain. Pengertian ini memberitahu kita bahwa komunikasi melibatkan beberapa orang, sehingga jenis komunikasi ini disebut komunikasi manusia.

Sedangkan dari segi paradigmatis, meskipun banyak definisi yang diberikan oleh para ahli, namun dari semua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari satu orang ke orang lain yang dimaksudkan untuk menginformasikan atau mengubah sikap, pendapat dan

perilaku, baik secara langsung (tatap muka, tatap muka) maupun tidak langsung (komunikasi media) (Nurhadi & Kurniawan, 2017).

Nimmo menjelaskan bahwa komunikasi adalah penyampaian informasi untuk mendapatkan jawaban; koordinasi yang berarti antara seseorang dan khalayak; berbagi informasi, ide atau sikap; elemen perilaku atau gaya hidup bersama di seluruh rangkaian aturan; proses pengiriman pesan dari satu orang ke orang lain untuk menginformasikan atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku secara langsung atau tidak langsung (Liando, 2016).

Menurut Mulyana, Laswell menjelaskan komunikasi juga dapat diartikan sebagai tindakan penyampain pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media, sehingga menimbulkan efek tertentu. Menurutnya, ada lima unsur yang terkandung dalam kegiatan komunikasi, yaitu: komunikator, komunikan, media, pesan, dan efek (Nida, 2014).

2.1.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi dengan menggunakan media massa, media cetak dan elektronik, yang diselenggarakan oleh suatu organisasi atau orang yang melembagakannya dan disampaikan kepada sejumlah besar orang di banyak tempat, secara anonim dan Heterogen. Pesatnya perkembangan media massa dan bobot nilai tersendiri bagi segala aspek kehidupan sosial budaya telah menyebabkan banyak perubahan perilaku manusia (Tambunan, 2018).

Pakar komunikasi, Gerbner mengemukakan definisi komunikasi massa sebagai produksi dan distribusi berbasis teknologi dan institusional dari aliran pesan berkelanjutan yang paling banyak dianut dalam masyarakat industri.

Dengan kata lain, komunikasi massa adalah proses produksi dan distribusi yang berbasis teknologi dan institusional dari aliran pesan yang paling banyak dibagikan dan berkesinambungan dalam masyarakat industri. Sesuai dengan namanya, komunikasi massa dapat dipahami sebagai komunikasi yang menggunakan media massa cetak, elektronik, atau online sebagai saluran untuk menyampaikan pesan kepada banyak orang (Jailani et al., 2020).

Dalam proses perkembangannya, ilmu komunikasi massa dalam kerangka ilmu komunikasi sampai saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Gagasan awal Aristoteles tentang (a) komunikator, (b) pesan, dan (c) penerima, juga diperluas oleh gagasan Harold Dwight Lasswell menjadi: (a) siapa, (b) apa yang harus dikatakan, (c) kepada saluran apa, (d) kepada siapa, (e) kepada, dampak.

Model komunikasi ini sarat dengan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya adalah; jika komunikator mendefinisikan ide atau pesan, kemudian dia mengarahkannya ke khalayak (*audiens*) yang dia pilih melalui saluran atau menghasilkan hasil yang diinginkan. Dari komunikator ke audiens, hanya ada satu jalur, begitu pula alur satu arah. Ini adalah model lama berdasarkan desain linier yang menggambarkan proses komunikasi sederhana seolah-olah berjalan dalam garis lurus, seperti: (a) komunikator menciptakan pesan, (b) ditransmisikan ke komunikan, (c) meluncur ke saluran, (d) dan akhirnya menghasilkan ide seperti yang diharapkan oleh komunikator (Puji, 2016).

2.2 Semiotika

2.2.1 Analisis Semiotika

Semiotika adalah ilmu tentang tanda; Istilah ini berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti "tanda". Semiotika sendiri adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya: kinerjanya, hubungannya dengan tanda lain, transmisi dan penerimaannya oleh penggunanya. Jika studi tentang tanda berfokus pada klasifikasinya, pada hubungannya dengan tanda lain, pada cara mereka diartikulasikan saat menjalankan fungsinya, itu adalah pekerjaan sintaksis semiotik yang dilakukan dengan baik. Jika studi ini menekankan pada hubungan antara tanda dan rujukannya serta interpretasi yang dihasilkannya, maka itu adalah karya semantik semiotik. Jika kajian tentang tanda ini menekankan hubungan antara tanda dengan pengirim dan penerima, maka itu adalah karya semiotik pragmatis (ZOEST, 1991).

Semiotika mempelajari sistem, aturan, dan konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut memiliki makna. Sederhananya, semiotika adalah ilmu tentang tanda. Sejalan dengan itu, Wiryatmadja menegaskan semiotika adalah ilmu yang mempersoalkan kehidupan tanda-tanda dalam arti luas dalam masyarakat, baik secara harfiah maupun kiasan, baik secara linguistik maupun nonverbal. Film merupakan bentuk visual dari tanda-tanda yang ada di masyarakat dan dapat memberikan pesan kepada setiap individu (Puspitasari, 2021).

2.2.2 Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes dikenal sebagai pemikir strukturalis yang mempraktikkan model linguisitik dan semiologi Saussure. Ia berpendapat bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu (Alex, 2003).

Seperti Saussure, Barthes juga percaya bahwa hubungan antara penanda dan penanda tidak terbentuk secara ilmiah melainkan secara arbitrer. Jika Saussure menekankan penandaan hanya pada tataran pemaknaan, Roland Barthes menyempurnakan semiotika Saussure dengan mengembangkan sistem penandaan pada tataran pemaknaan. Barthes juga melihat aspek penandaan yang lain, yaitu “mitos” yang menandai suatu masyarakat, sebagaimana ditunjukkan oleh peta tanda Roland Barthes (Lubis, 2017).

Barthes menciptakan peta tentang bagaimana tanda bekerja:

GAMBAR PETA ROLAND BARTHES

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
3. Denotative sign (tanda denotatif)	
4. CONNOTATIVE SIGNIFER (PENANDA KONOTATIF)	5. CONNOTATIVE SIGNIFED (PETANDA KONOTATIF)
6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	

Sumber: Buku semiotika komunikasi

Dari peta Barthes di atas dapat dilihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri dari penanda (1) dan petanda (2). Namun, pada saat yang sama, tanda denotatif juga merupakan tanda konotatif (4) (Alex, 2003).

2.3 Film

2.3.1 Pengertian Film

Film adalah media baru yang digunakan untuk memberikan hiburan yang telah menjadi rutinitas di masa lalu, serta untuk menyajikan cerita, acara, musik, lakon, komedi, dan presentasi teknis lainnya kepada publik. Hal terpenting dalam sinema adalah gambar dan suaranya; lirik (serta suara lain yang menyertai gambar) dan soundtrack. Sistem semiotika terpenting dalam sinema adalah penggunaan tanda simbolik, yaitu tanda yang menggambarkan sesuatu yang digunakan dalam film untuk menunjukkan suatu pesan kepada penonton (Riwu & Pujiati, 2018).

2.3.2 Unsur-Unsur Film

Film secara umum dibagi atas dua unsur pembentuk, yakni unsur naratif dan unsur sinematik. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah film. Masing-masing unsur tersebut tidak akan dapat membentuk film jika hanya berdiri sendiri.

1. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita film. Setiap film tidak mungkin lepas dari unsur naratif karena dalam cerita pasti memiliki unsur-unsur, seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, dan waktu.
2. Unsur sinematik merupakan aspek teknis dalam produksi sebuah film. Unsur sinematik terdiri dari mise-en-scene, sinematografi, editing, dan

suara. *Mise-en-scene* memiliki empat elemen pokok, yakni setting atau latar, tata cahaya, kostum, serta pemain. Sinematografi adalah perlakuan terhadap kamera dan film nya, serta hubungan kamera dengan objek yang di ambil. Editing adalah transisi sebuah gambar (shot) ke gambar (shot) lainnya. Suara adalah segala hal dalam film yang mampu kita tangkap melalui indra pendengaran (Pratista, 2017).

2.3.3 Jenis Film

Secara umum, film dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu dokumenter, fiksi, dan eksperimen. Pembagian ini didasarkan pada bahasa, yaitu, historis dan non-historis. film fiksi masuk dalam kategori cerita. Sementara documenter dan eksperimental masuk dalam kategori non-historis.

1. Film Dokumenter

Kunci utama dari film dokumenter adalah penyajian fakta. Film dokumenter tidak menciptakan suatu peristiwa atau kejadian, namun merekam peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi.

2. Film Fiksi

Film fiksi terikat oleh plot. Dari sisi cerita, film fiksi sering menggunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata, serta memiliki konsep pengadeganan yang telah dirancang sejak awal.

3. Film Eksperimental

Film eksperimental merupakan jenis film yang sangat berbeda dengan dua jenis film sebelumnya. Para sineas eksperimental umumnya bekerja di luar industri film arus utama (*mainstream*) dan bekerja pada studio independen atau

perorangan. Mereka umumnya terlibat penuh dalam seluruh produksi filmnya sejak awal hingga akhir. Film eksperimental tidak memiliki plot, namun tetap memiliki struktur. Strukturnya sangat dipengaruhi oleh insting subyektif sineas seperti gagasan, ide, emosi, serta pengalaman batin mereka. Film eksperimental juga umumnya tidak bercerita tentang apa pun bahkan kadang menentang kausalitas, seperti yang dilakukan para sineas surealis dan dada. Film eksperimental umumnya berbentuk abstrak dan tidak mudah dipahami. Hal ini disebabkan karena mereka menggunakan simbol-simbol personal yang mereka ciptakan sendiri. Ini semua adalah alasan mengapa film eksperimental juga masuk dalam kategori film art.

2.4 Peran Ibu

2.4.1 Pengertian Peran

Peran selalu digunakan dalam kata atau frase yang berisi tokoh atau orang yang terlibat dalam sebuah film atau drama yang memiliki tujuan tertentu. Peran ini berfungsi untuk memberi warna pada karakter atau sifat dalam film maupun drama.

Menurut Soejono Soekanto dalam buku yang berjudul sosiologi suatu pengantar, menjelaskan pengertian peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

2.4.2 Peran Ibu

Ibu adalah seseorang yang mempunyai banyak peran, peran sebagai istri, sebagai ibu dari anak-anaknya, dan sebagai seseorang yang melahirkan dan merawat anak-anaknya. Ibu juga bisa menjadi benteng bagi keluarganya yang dapat menguatkan setiap anggota keluarganya.

Peran dan tanggung jawab seorang ibu adalah memelihara dan menjaga Kesehatan anggota keluarganya. Hal tersebut terdapat dalam firman Allah SWT yang artinya “Kewajiban seorang ibu untuk menyusukan anak-anaknya selama dua tahun dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang makruf. Sesungguhnya seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar sesungguhnya “(QS. Al Baqarah : 233).

Peran ibu didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengasuh, mendidik, dan menentukan nilai kepribadian anaknya. Peran ibu dalam keluarga sangat penting bahkan dapat dikatakan bahwa kesuksesan dan kebahagiaan keluarga sangat ditentukan oleh peran ibu.

2.4.3 Ibu

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata ibu secara etimologi berarti: Wanita yang telah melahirkan seseorang, sebutan untuk wanita yang sudah bersuami dan panggilan yang takzim kepada wanita, baik yang sudah bersuami maupun belum. Sedangkan didalam buku kamus lengkap Bahasa Indonesia kata “ibu berarti emak, orang tua Perempuan”. Sedangkan kata Ibu secara terminologi bahwa Ibu merupakan status mulia yang pasti akan disandang oleh setiap wanita

normal. Ibu merupakan tumpuan harapan penerus generasi, di atas pundaknya terletak suram dan cemerlangnya generasi yang akan lahir.

Ibu dalam Bahasa al-Qur'an dinamai *Umm* dan dari akar kata yang sama dibentuk dari kata imam (pemimpin) dan ummat yang mengandung arti "yang dituju" atau "yang diteladani". Hal ini berarti bahwa *umm* atau ibu melalui perhatiannya serta keteladanannya kepada anak, akan dapat menciptakan pemimpin dan Pembina umat. Dan sebaliknya jika seseorang Perempuan yang melahirkan anaknya yang tidak bersifat *umm*, maka umat akan hancur dan tidak akan lahir pemimpin yang bisa diteladani.

BAB III

METODE PENELITIAN

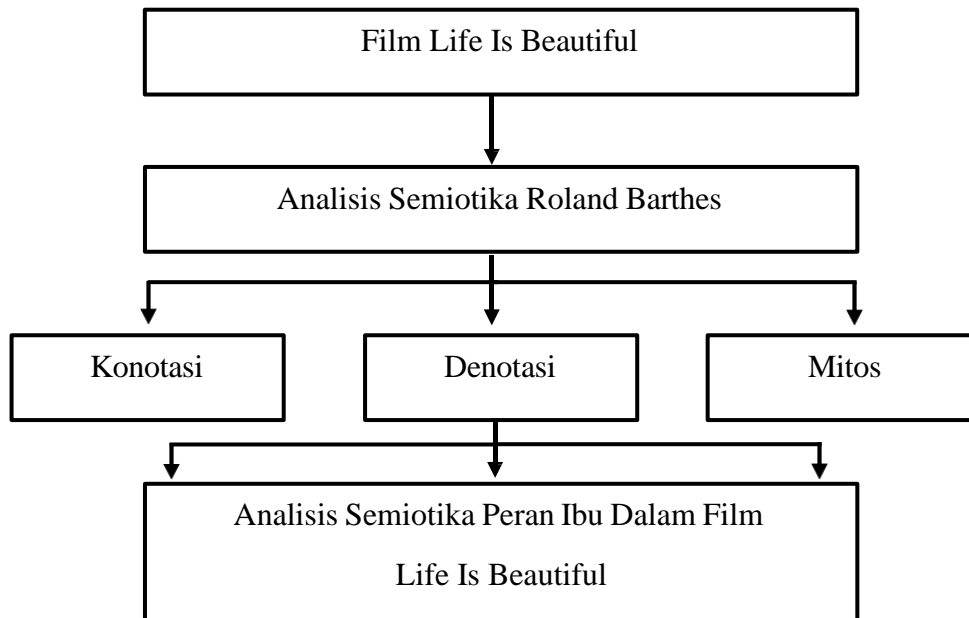
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan cara observasi dan dokumentasi menggunakan sumber data primer dan sekunder. Film *Life Is Beautiful* digunakan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini, dimana setiap aspek audiovisual yang mengandung makna yang menggambarkan peran seorang ibu diperhatikan dengan seksama. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui literatur terkait teori-teori yang relevan dengan topik penelitian serta melalui pengumpulan data yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada.

Menurut Bogdan & Taylor, penelitian kualitatif mengacu pada serangkaian proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif, seperti catatan pribadi, ekspresi atau perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif juga menekankan pemahaman yang mendalam tentang situasi dan individu (Zuchri, 2021).

Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian yang berusaha memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara umum dan dideskripsikan melalui kata-kata dan bahasa. Studi ini dilakukan dalam konteks alami tertentu dan didasarkan pada metode pengumpulan dan analisis data alami yang berbeda (Moloeng, 2018).

3.2. Kerangka Konsep



Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2024

3.3. Definisi Konsep

3.3.1 Film Life Is Beautiful

Life is Beautiful mengisahkan tentang perjalanan hidup Oh Se-yeon (Yum Jung-ah), seorang ibu dan istri yang penuh pengabdian terhadap keluarganya. Ia menjalani kehidupan sehari-hari dengan tugas-tugas sebagai ibu yang bertanggung jawab, seperti menyiapkan makanan untuk suami dan anak-anaknya, mencuci, mengeringkan pakaian, dan melakukan segala hal untuk menjaga keharmonisan keluarga. So Yeon terus mengabdikan seluruh hidupnya untuk keluarganya. Perannya sebagai istri dan juga ibu mengharuskannya untuk serba bisa. Karena dirinya yang sudah di diagnosa sakit parah dan mengancam kehidupannya, oleh karena itu, So Yeon bertekad untuk hidup lebih dari sekedar ibu dan istri saja. Hal

tersebut ia wujudkan dengan tekad untuk mencari cinta pertamanya saat Sekolah Menengah Atas (SMA).

3.3.2 Peran Ibu

Ibu adalah seseorang yang mempunyai banyak peran, peran sebagai istri, sebagai ibu dari anak-anaknya, dan sebagai seseorang yang melahirkan dan merawat anak-anaknya. Ibu juga bisa menjadi benteng bagi keluarganya yang dapat menguatkan setiap anggota keluarganya.

Peran dan tanggung jawab seorang ibu adalah menjaga dan menjaga kesehatan anggota keluarganya. Hal ini terdapat dalam firman Allah SWT yang artinya “Kewajiban seorang ibu adalah menyusui bayinya selama dua tahun dan tugas seorang ayah adalah memberi makan dan mendandani ibu dengan baik.” Sesungguhnya seseorang dibebankan hanya sesuai dengan tingkat kemampuannya” (QS. Al Baqarah: 233).

3.3.3 Teori Semiotika Roland Barthes

Semiotika adalah bidang ilmu atau metode analisis yang digunakan untuk mempelajari tanda. Tanda-tanda ini adalah alat yang kita gunakan untuk menemukan makna di dunia ini, dalam interaksi kita dengan orang lain dan dengan orang lain. Roland Barthes memperkenalkan gagasan “dua tatanan makna” dalam karya semiotiknya, yaitu studi tentang tanda. Dalam konsep ini, ada dua tingkatan notasi:

1. Denotasi

Denotasi adalah tingkat pertama dalam pembentukan makna yang bersifat konkret. Denotasi menghasilkan makna yang eksplisit, angung, dan pasti. Ini

merupakan makna yang sebenarnya dan disepakati secara sosial, merujuk pada realitas secara objektif.

2. Konotasi

Konotasi adalah tanda yang penandanya memiliki keterbukaan makna atau makna yang tersirat, tidak langsung, dan tidak pasti, sehingga membuka kemungkinan untuk penafsiran-penafsiran baru. Dalam konotasi, terdapat potensi untuk makna tambahan yang dapat bervariasi tergantung pada konteks dan interpretasi. Dalam pandangan Barthes, konotasi berkaitan dengan operasi ideologi yang disebut sebagai "mitos" dan berperan dalam mengungkapkan serta menerapkan nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode waktu tertentu.

3. Mitos

Mitos adalah bahasa, dan oleh karena itu, merupakan suatu sistem komunikasi dan pesan. Barthes mengemukakan bahwa mitos dalam pengertian khusus ini adalah bentuk lanjutan dari konotasi. Dalam konsep mitos, terdapat pola tiga dimensi yaitu penanda, pertanda, dan tanda. Akan tetapi, mitos sebagai sistem yang unik dibangun oleh sebuah rangkaian pemaknaan yang telah ada sebelumnya, atau dengan kata lain, mitos adalah sistem pemaknaan tingkat kedua. Di dalam mitos juga, sebuah pertanda dapat memiliki beberapa penanda, yang berarti bahwa sebuah tanda memiliki makna yang kompleks dan banyak lapisan dalam konteks mitos.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1
Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1	Peran Ibu	<ul style="list-style-type: none"> - Pengasuh Anak - Pendidikan - Manajemen rumah tangga - Kesehatan keluarga
2	Semiotika Roland Barthes dalam film “Life Is Beautiful”	<ul style="list-style-type: none"> - Denotasi - Konotasi - Mitos

Sumber : Hasil Data Olahan, 2024

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan data primer dalam penelitian. Dalam konteks ini, observasi dilakukan dengan cermat mengamati adegan-adegan yang telah terkumpul dari film *Life Is Beautiful* secara berulang-ulang. Peneliti mencermati kumpulan adegan tersebut dengan teliti dan membuat catatan mengenai adegan yang menunjukkan bentuk-bentuk peran ibu. Proses ini dilakukan dengan mengacu pada indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dalam penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini. Data primer yang dikumpulkan dan tersedia berupa film yang menjadi objek penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan seluruh adegan yang menurut peneliti mencerminkan peran ibu dalam film “*Life Is*

Beautiful". Setiap adegan dicatat secara rinci, termasuk durasinya, gambar yang ditampilkan, dan dialog para tokoh yang terlibat dalam adegan tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk Teknik analisis data, peneliti mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini, data ini berupa adegan-adegan yang menggambarkan peran ibu dalam film *Life Is Beautiful*. Sedangkan data sekunder adalah data tambahan sebagai penunjang data primer agar lebih valid. Setelah data primer dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan klarifikasi data dan menganalisisnya menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, yang mencakup konsep denotasi, konotasi, dan mitos. Pendekatan ini melibatkan pemahaman tentang makna denotatif (makna literal atau langsung) dan makna konotatif (makna yang tersembunyi atau terinterpretasi) dari elemen-elemen dalam film *Life Is Beautiful*. Selain itu, analisis juga akan melibatkan identifikasi mitos, yaitu gagasan-gagasan atau simbol-simbol yang telah menjadi bagian dari budaya yang mempengaruhi dan membentuk cara kita memahami realitas.

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian bersifat fleksibel artinya tidak ada lokasi yang pasti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja dikarenakan hanya menganalisis peran ibu pada film *Life Is Beautiful*.
2. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2023 sampai dengan Mei 2024.

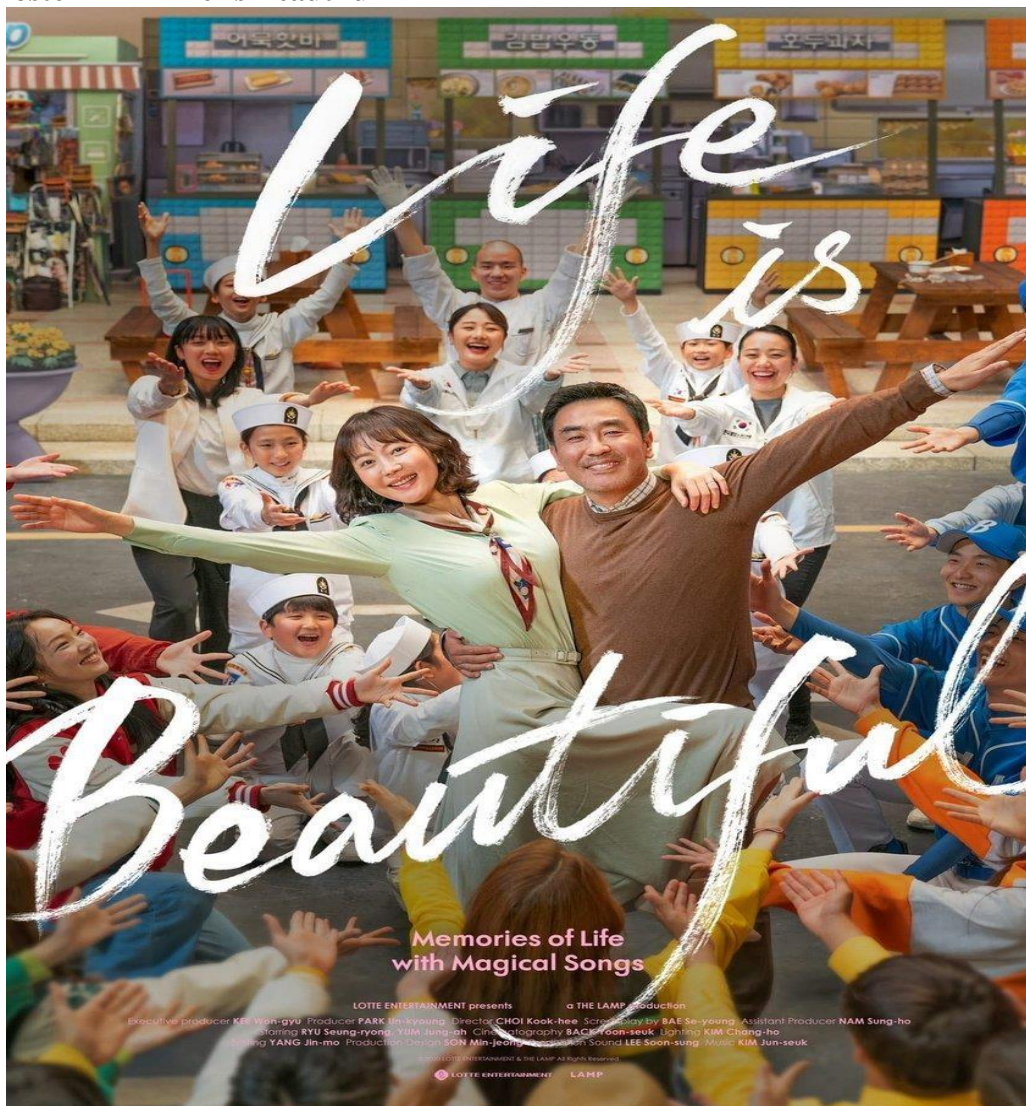
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Film

Gambar 4.1
Poster Film Life Is Beautiful



Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Life_Is_Beautiful_%28film_2022%29

Tabel 4.1
Profil *Life is Beautiful*

Sutradara	Choi Kook-hee
Produser	Park Eun-kyung
Skenario	Bae Se-yeong
Pemeran	- Yum Jung-ah - Ryu Seung-ryong - Park Se-wan - Ong Seong-wu
Penata musik	Kim Joon-seok
Sinematografer	Back Yoon-seuk
Penyunting	Yang Jin-mo
Perusahaan produksi	The Lamp
Distributor	Lotte Entertainment
Tanggal rilis	- 19 Maret 2022 (FIFF) - 28 September 2022 (Korea Selatan)
Durasi	122 menit
Negara	Korea Selatan
Bahasa	Korea

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Life_Is_Beautiful_%28film_2022%29

4.1.2 Sinopsis Film

Life is Beautiful mengisahkan tentang perjalanan hidup Oh Se-yeon (Yum Jung-ah), seorang ibu dan istri yang penuh pengabdian terhadap keluarganya. Ia menjalani kehidupan sehari-hari dengan tugas-tugas sebagai ibu yang bertanggung jawab, seperti menyiapkan makanan untuk suami dan anak-anaknya, mencuci, mengeringkan pakaian, dan melakukan segala hal untuk menjaga keharmonisan keluarga.

Namun, suatu hari Se Yeon mendapat diagnosa penyakit yang tak bisa disembuhkan. Hidupnya tidak akan berlangsung lama lagi. Meskipun sedih, Se Yeon tidak ingin menghabiskan waktu yang tersisa dengan kesedihan. Ia memutuskan untuk menjalani sisa hidupnya dengan mewujudkan impian-impian

yang belum tercapai, termasuk bertemu dengan cinta pertamanya, Park Jung Wo. Se Yeon mengungkapkan keinginannya kepada suaminya, Kang Jin-bong (Ryu Seung-ryong). Meskipun Jin Bong awalnya enggan dan ragu, akhirnya ia setuju untuk mendampingi Se Yeon dalam mencari cinta pertamanya. Dengan membawa sebuah foto dan informasi tentang nama dan tanggal lahir, mereka memulai petualangan mereka. Perjalanan terakhir ini menjadi sangat berarti bagi keduanya, karena mereka teringat akan momen-momen indah dalam kehidupan mereka bersama. Momen-momen ketika mereka saling jatuh cinta dan kenangan manis yang menghiasi kehidupan mereka.


Film "Life is Beautiful" menampilkan seorang ibu sebagai pusat cerita, dengan fokus pada simbolisme yang mengitarinya. Karakter ibu tersebut tidak dihargainya peran ibu di dalam rumah tangga kemudian ibu hanyalah sebagai memenuhi kebutuhan rumah tangga, seperti memasak, menyiapkan makanan, menyiapkan pakaian suami kerja dan anak sekolah.

Film "Life is Beautiful" menggambarkan secara mendalam betapa pentingnya peran seorang ibu dalam dinamika sebuah keluarga. Ibu dalam film tersebut diangkat sebagai figur yang patut dihargai, dihormati, dan disayangi. Diceritakan bagaimana keberadaannya menjadi pondasi kokoh bagi keseluruhan rumah tangga. Ibu tidak hanya dianggap sebagai pendukung keluarga, tetapi juga sebagai tulang punggung yang memberikan kehidupan dan cahaya pada rumah tangga. Penting untuk diakui bahwa dalam film ini, ibu bukan hanya simbol kenyamanan dan kasih sayang, tetapi juga melibatkan perjuangan melawan penyakit kanker paru-paru. Melalui karakter ini, film mengajak penonton untuk

merenung tentang ketangguhan seorang ibu, serta menggambarkan betapa pentingnya pengorbanan dan dedikasi ibu dalam memastikan kelangsungan hidup dan kebahagiaan keluarga.

Setelah ditonton, "Life is Beautiful" terbukti sebagai sebuah film yang memperkaya dengan elemen-elemen yang dapat dianalisis. Sejumlah aspek menarik yang dapat menjadi fokus analisis melibatkan karakter, alur cerita, pesan yang disampaikan, dan elemen sinematik yang memperkaya pengalaman penonton. Berikut ini adalah hasil deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan masalah analisis semiotika film Life is Beautiful

Tabel 4.2
Scene tentang Pengasuh Anak I Menit 11:35

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Se Yeon menjemput Ye-jin dikarenakan hujan, setiba di rumah Ye-jin membuat Se Yeon kesal dikarenakan telah membuat onar di sekolah dan Se Yeon merasa malu. Se Yeon : Kenapa kau terus menusuk hati Ibu! Ye-Jin : sudah ibu, q ingin ibu mati saja Se-Yeon : saat terkejut saat anaknya berkata seperti ini</p>	

Denotasi

Se Yeon pergi menjemput Ye-jin karena sedang hujan. Sesampainya di rumah, Ye-jin membuat Se Yeon marah karena Ye-jin telah berbuat ulah di sekolah sehingga membuat Se Yeon merasa malu


Konotasi

Kasih sayang dan tanggung jawab seorang ibu yang peduli terhadap anaknya, meskipun cuaca sedang buruk. perasaan frustrasi dan kekecewaan Se Yeon terhadap perilaku Ye-jin yang mencoreng nama baik keluarga. perasaan sangat terluka dan kecewa mendalam dari seorang ibu yang merasa dikhianati oleh anaknya sendiri. Perasaan terkejut, sedih, dan mungkin juga ketakutan seorang ibu mendengar kata-kata kejam dari anaknya.

Mitos

Kepercayaan kultural yang berhubungan dengan peran dan harapan dalam hubungan ibu dan anak. ibu sebagai pelindung yang selalu ada untuk anaknya, tidak peduli situasi atau kondisi. perilaku anak mencerminkan didikan dan nama baik keluarga. ibu selalu berkorban dan mengharapkan anaknya untuk memahami dan menghargai perasaannya. Hubungan harmonis antara ibu dan anak, menunjukkan betapa dalamnya konflik yang bisa terjadi dalam keluarga. ibu yang merasa tidak pantas menerima kebencian dari anaknya karena kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberika

Tabel 4.3
Scan tentang Pengasuh Anak II Menit 21.52

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Saat sarapan bersama keluar, istrinya memberikan sup rumput laut. Suami sangat marah kepada istrinya karena memberikan sup rumput laut.</p> <p>Jin Bong : Sudah kubilang jangan buat sup rumput laut sebelum dia mengikuti ujian.</p> <p>Se Yeon : Benar, aku lupa. Maafkan aku</p> <p>Jin Bong : apa yang kau pikirkan, <u>ambil ini</u></p>	

Denotasi:

Pagi hari sebelum melakukan aktivitas, sarapan bersama keluarga, Se Yeon memberikan sup rumput laut.


Konotasi:

Se Yeon telah membuat sesuatu yang tidak disukai oleh suami, mungkin karena suami tidak menyukai atau tidak terbiasa dengan sup rumput laut. Ini bisa mencerminkan ketidakcocokan atau ketidakpengertian antara pasangan.

Mitos:

Makan sup rumput laut yang dianggap oleh beberapa orang sebagai makanan yang kurang umum. Keyakinan bahwa hanya orang yang memakan sup rumput bisa menurunkan kecerdasan bagi anak. Seo Jin sebentar lagi akan menghadapi ujian di sekolah, sehingga Kang Jin-Bong tidak mau melihat anaknya mendapat nilai yang buruk di sekolahnya.

Tabel 4.4
Scene tentang Pengasuhan III Menit 20:35

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Pada malam hari sebelum Oh Seo-Yeon tidur, mengecek putrinya di kamar. Kemudian mengambil masker yang ada di wajahnya, dan mencium kening putrinya. Seo-Yeon : tidur yang nyenyak putri kecil</p>	

Denotasi

Pada malam hari sebelum Oh Seo-Yeon tidur, ia mengecek putrinya di kamar. Kemudian ia mengambil masker yang ada di wajah putrinya dan mencium kening putrinya. Pada malam hari sebelum Oh Seo-Yeon pergi tidur, ia memeriksa putrinya di kamar. Setelah itu, ia mengambil masker yang ada di wajah putrinya dan kemudian mencium kening putrinya.


Konotasi

Sayang, perhatian, dan perlindungan dari seorang ibu kepada anaknya. Mengecek putrinya di kamar menunjukkan rasa khawatir dan tanggung jawab seorang ibu, memastikan anaknya baik-baik saja sebelum tidur. Mengambil masker dari wajah putrinya melambangkan perhatian pada kenyamanan dan kesehatan anaknya. Mencium kening putrinya mengekspresikan cinta dan kehangatan, sebuah tindakan lembut yang memperlihatkan ikatan emosional yang kuat antara ibu dan anak.

Mitos

Gambaran ideal tentang peran seorang ibu yang selalu penuh kasih sayang, perhatian, dan protektif terhadap anaknya. Ibu dianggap sebagai sosok yang selalu peduli dengan kondisi anaknya, bahkan dalam hal-hal kecil seperti memastikan kenyamanan saat tidur dan memberikan ciuman selamat malam. Ini mencerminkan pandangan kultural bahwa seorang ibu yang baik adalah yang selalu hadir secara fisik dan emosional untuk menjaga dan mencintai anaknya, memberikan rasa aman dan kasih sayang tanpa syarat.

Tabel 4.5
Scan tentang Pendidikan I Menit 22:21

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Sebelum berangkat ke sekolah seo-Jin meminta ibunya untuk mencarikan perlengkapan sekolah untuk hari ini.</p> <p>Oh Se-Yeon : Apakah baju olahragamu sudah dimasukkan ke dalam tas? Ye-Jin : Aku Tidak tahu dimana ibu letakkan baju tersebut</p>	

Denotasi :

Sebelum berangkat ke lapangan tenis, Kang Seo-Jin dengan sopan meminta bantuan kepada ibunya, Oh Se-Yeon. Dia meminta ibunya untuk mengambil dan menyiapkan dengan teliti pakaian olahraga yang dibutuhkannya untuk sesi latihan.

Konotasi :

Anak perempuan Kang Seo-Jin diharapkan memiliki keterampilan dan kemandirian untuk menyiapkan pakaian sekolahnya sendiri. Selain itu, penekanan


pada persiapan kebutuhan sekolah pada malam sebelumnya menciptakan suasana disiplin, perencanaan, dan kesiapan untuk menghadapi hari esok. Selain itu, kalimat tersebut juga mencerminkan nilai-nilai keluarga yang menghargai tanggung jawab dan kesiapan, serta memberikan panduan kepada anak untuk membiasakan diri dengan rutinitas persiapan sehari-hari.

Mitos

Kang Seo-Jin seharusnya memiliki kemandirian yang cukup untuk mengurus kebutuhan sendirinya sendiri tanpa tergantung pada bantuan orang lain termasuk ibunya Oh Se-Yeon, sehingga kesiapan dan disiplin adalah aspek penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keluarga yang kuat

Tabel 4.6

Scan tentang Pendidikan II Menit 22:2

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Setiap hari sebelum anaknya berangkat sekolah, Oh Se-Yeon memberikan vitamin agar kesehatan dan vitamin untuk kecerdasan Seo Jin agar terjaga</p> <p>Oh Se-Yeon : jangan pergi dulu, minum dulu vitamin ini.</p>	

Denotasi

Kebiasaan harian yang dijaga dengan baik, Park Jung-Woo selalu meneguhkan rutinitasnya sebelum berangkat sekolah. Ia tidak lupa untuk meminum vitamin yang telah disiapkan oleh ibunya, Oh Se-Yeon, sebagai bentuk perhatian dan kepedulian terhadap kesehatannya.


Konotasi

Memberikan nuansa perhatian, kepedulian, dan kesadaran akan kesehatan. Penggunaan kata "meneguhkan rutinitasnya dengan baik" menciptakan gambaran bahwa tindakan minum vitamin sebelum berangkat sekolah bukan sekadar kebiasaan, tetapi suatu upaya yang diperhatikan dan dijalankan dengan tekun. Pentingnya peran ibu, Oh Se-Yeon, yang menyiapkan vitamin untuk Seo-Jin menunjukkan hubungan yang penuh kasih sayang dan perhatian dalam keluarga. Gambaran positif tentang nilai-nilai kesehatan dan kebersamaan dalam lingkungan keluarga, serta menunjukkan bahwa Seo-Jin memiliki kesadaran akan pentingnya merawat diri sejak dini.

Mitos :

Memperhatikan kesehatan adalah suatu tindakan yang penting dan perlu diperhatikan dengan serius dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, bahwa peran ibu dalam memberikan perhatian terhadap kesehatan anaknya adalah suatu bentuk kasih sayang dan perhatian yang mendalam, serta bahwa kesadaran akan pentingnya merawat diri sudah seharusnya dimulai sejak dini.

Tabel 4.7
Scan tentang Pendidikan III Menit 14:59

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Sebelum pergi les tambahan ibunya mengantarkan ke tempat les tambahan tersebut dan memberikan makanan kesukaannya Oh Se-Yeon : aku membuat udang goreng kesukaanmu, minum teh herbal juga/</p>	

Denotasi

Ibunya mengantarkan anaknya ke tempat les tambahan dan memberikan makanan yang disukai anaknya sebelum anaknya pergi les tambahan

Konitasi :

Kalimat ini mengandung konotasi kasih sayang dan perhatian yang mendalam dari seorang ibu kepada anaknya. Mengantarkan anak ke tempat les tambahan menunjukkan tanggung jawab dan komitmen ibu terhadap pendidikan anaknya, sementara memberikan makanan kesukaan anaknya mencerminkan upaya ibu untuk membuat anak merasa dihargai dan dicintai. Ini menunjukkan perhatian dan cinta seorang ibu dalam bentuk tindakan nyata, menguatkan hubungan emosional antara ibu dan anak.

Mitos

Gambaran ideal tentang peran seorang ibu yang penuh kasih sayang dan perhatian. Ibu diharapkan selalu mendukung dan memanjakan anaknya dengan

menyediakan kebutuhan fisik dan emosional mereka. Ini mencerminkan pandangan kultural bahwa seorang ibu yang baik adalah yang selalu hadir untuk membantu dan memberikan kenyamanan kepada anaknya dalam segala situasi.

Tabel 4.8

Scan tentang Manajemen Rumah Tangga I Menit 22.39

Dialog/Suara/Teks	Visual
Suaminya memberikan baju yang masih basah untuk dikeringkan, dan akan dikenakan pada saat kerja.	
Kang Jin-Bong : pakaian ini masih basah	

Denotasi

Saat Kang Jin-Bong hendak mengenakan pakaian kerjanya yang telah disiapkan dengan baik oleh Oh Seo-Yeon, dia menyadari bahwa masih ada bagian yang basah. Dengan sopan, Kang Jin-Bong meminta bantuan kepada istrinya untuk mengeringkan bagian yang lembab tersebut agar pakaian kerjanya dapat dikenakan dengan nyaman.

Konotasi


Pemakaian kata "sopan" menunjukkan sikap saling menghormati dan berkomunikasi dengan baik dalam menangani situasi yang tidak terduga. Selain itu, kebutuhan untuk mengeringkan pakaian menciptakan nuansa tanggapan cepat dan kolaboratif antara suami dan istri dalam mengatasi masalah kecil sehari-hari

Mitos

Dalam hubungan pernikahan, komunikasi yang baik dan sikap saling menghormati sangat penting dalam menangani situasi yang tidak terduga. Hal ini mencerminkan harapan akan kerjasama dan dukungan antara pasangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan cara yang efisien dan kolaboratif

Tabel 4.9

Scan tentang Manajemen Rumah Tangga II Menit 22:43

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Pada saat suaminya berada di toilet, istrinya tidak menyediakan tisu toilet yang sudah habis. Sang suami pun marah.</p>	
<p>Park Jung Wo : Tisu toilet habis! Cepat</p>	

Denotasi

Kang Jin-Bong meminta kepada istrinya, Oh Se-Yeon, untuk memberikan tisu toilet yang sudah habis. Kemudian, Kang Jin-Bong memarahi Oh Se-Yeon karena selalu lupa menyiapkan tisu toilet.

Konotasi

Konotasi dari kalimat tersebut menciptakan gambaran situasi yang agak tegang dan mungkin menunjukkan adanya ketidakpuasan atau ketegangan dalam hubungan antara Kang Jin-Bong dan Oh Se-Yeon. Penggunaan kata "memarahi" menandakan bahwa Kang Jin-Bong mungkin merasakan kekecewaan atau frustrasi yang cukup besar terhadap kelalaian Oh Se-Yeon. Selain itu, menyebut bahwa Oh Se-Yeon "selalu lupa" menyiapkan tisu toilet menunjukkan bahwa ini bukan kejadian yang pertama kali terjadi, dan bisa menciptakan kesan bahwa


Kang Jin-Bong merasa terganggu atau kecewa dengan kesalahan yang terulang. Konotasi ini dapat menciptakan gambaran mengenai dinamika rumah tangga yang mungkin memerlukan komunikasi dan pemahaman lebih lanjut untuk mengatasi potensi konflik.

Mitos

Dalam hubungan pernikahan, ada harapan bahwa pasangan akan saling memperhatikan dan membantu satu sama lain dalam hal-hal sehari-hari, seperti menyiapkan kebutuhan rumah tangga. Namun, jika salah satu pasangan sering kali lupa atau gagal melaksanakan tugas-tugas tersebut, hal ini dapat menyebabkan ketegangan dan konflik dalam hubungan. Selain itu, juga menggambarkan bahwa komunikasi dan pemahaman yang baik antara pasangan sangat penting untuk mengatasi perbedaan dan potensi konflik dalam rumah tangga

Tabel 4.10

Scan tentang Manajemen Rumah Tangga III Menit 23:11

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Sebelum berangkat kerja, Kang Jin-Bong memarahi Oh Se-Yeon karena kesal terkait dengan tisu toilet yang habis</p> <p>Kang Jin-Bong : jangan terulang kembali tisu di toilet, ya ampun kenapa rumah ini berantakan sekali</p>	

Denotasi

Sebelum berangkat kerja, Kang Jin-Bong memarahi Oh Se-Yeon karena kesal terkait dengan tisu toilet yang habis. Kang Jin-Bong sudah memberikan peringatan berulang kali untuk tidak sampai tisu di toilet habis. Selanjutnya, Kang

Jin-Bong melihat bahwa keadaan rumah sangat berantakan, sehingga ia merasa kesal dengan situasi rumah yang terjadi. Saat memasuki ruangan lain, kekesalan Kang Jin-Bong semakin meningkat ketika ia melihat bahwa keadaan rumah sangat berantakan. Perasaan kesal meluap karena suasana yang tidak teratur, dan Kang Jin-Bong merasa frustrasi dengan situasi rumah yang tidak sesuai dengan harapannya


Konotasi

Konflik dalam rumah tangga, di mana ketidakpuasan terkait dengan kebiasaan dan keadaan rumah yang tidak teratur dapat menciptakan ketegangan dan frustrasi. Pemakaian kata "memarahi" dan "kesal" memberikan nuansa konflik emosional, sementara kata "berantakan" menggambarkan ketidakaturan dan kemungkinan ketidakpuasan terhadap lingkungan rumah.

Mitos :

Dalam rumah tangga, kebersihan dan ketertiban merupakan faktor yang sangat penting untuk menciptakan suasana yang harmonis dan mengurangi potensi konflik. Selain itu, mencerminkan bahwa konflik dalam rumah tangga dapat timbul akibat perbedaan persepsi dan ekspektasi antara pasangan terkait dengan tugas-tugas rumah tangga dan kebiasaan sehari-hari

Tabel 4.11
Scene Kesehatan Keluarga I menit 07:44

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Kang Jin-Bong memberitahukan kepada istrinya Oh Se-Yeon bahwa ia menderita kanker paru-paru Oh-Se-Yeon : Apakah kita perlu beli AC? Kang Jin-Bong : Kau menderita penyakit paru-paru</p>	

Denotasi

Kang Jin-Bong memberitahukan kepada istrinya Oh Se-Yeon bahwa ia menderita kanker paru-paru. Kang Jin-Bong memberi tahu istrinya, Oh Se-Yeon, bahwa ia didiagnosis menderita kanker paru-paru.

Konotasi


Kesedihan dan ketakutan, karena kanker paru-paru adalah penyakit yang serius dan seringkali mengancam jiwa. Pengungkapan ini mungkin membawa perasaan cemas dan ketidakpastian tentang masa depan. Oh Se-Yeon sedang mencoba mencari solusi praktis untuk kenyamanan di tengah situasi sulit, atau bisa juga menunjukkan bahwa ia mencoba mengalihkan pikirannya dari kenyataan yang menyakitkan dengan membahas hal-hal praktis. Kondisi kesehatan Oh Se-Yeon dan mungkin mengandung konotasi keprihatinan serta pengingat agar istrinya lebih memperhatikan kesehatannya.

Mitos

Suami harus menjadi yang memberitahu berita buruk atau menginformasikan kondisi serius dalam keluarga, menunjukkan peran tradisional

suami sebagai penyampai informasi dan pelindung. Istri sering kali berfokus pada kenyamanan rumah tangga dan mencari solusi praktis untuk menjaga kesehatan anggota keluarga, meskipun terkadang mungkin tidak sepenuhnya memahami atau menerima seriusnya situasi pada saat itu. Suami akan mengingatkan istrinya tentang pentingnya kesehatan dan menunjukkan perhatian serta kepedulian yang mendalam terhadap kondisi istrinya, menekankan peran suami sebagai pengingat dan penjaga kesejahteraan istri.

Tabel 4.12
Scene Kesehatan Keluarga II Menit 01:23:32

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Pada saat konser Seo-Jin, dia pingsan di atas panggung. Kang Ye-Jin berada di konser tersebut dan dengan cepat memberikan obat vitamin yang telah dia beritahu kepada ibunya untuk diminum setiap hari. Kemudian obat yang dibawanya diberikan kepada dokter.</p> <p>Dokter : apa ini, Dia menerima pengobatan kanker? Yen-Jin : apa?</p>	

Konotasi :

Adegan tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan Ye-Jin selaku adiknya bertindak cepat dan cepat tanggap terhadap abangnya yaitu Seo-jin. Tindakannya memberikan obat yang diberikan yang diberikan obat menunjukkan kepedulian dan keberanian.


Denotasi :

Seo-Jin pingsan di atas panggung saat konser dan Ye-jin bertindak cepat untuk membawa obat apa saja yang diminum dan ia membawa obat-obatan, termasuk obat kanker paru-paru. Dan Ye-jin merasa heran kenapa ada obat paru-paru.

Mitos :

Kisah ini dapat diinterpretasikan sebagai penggambaran kekuatan yang istimewa terhadap Yejin dalam menangani situasi yang sulit. Karena ia menerima kenyataan bahwa ibunya menderita penyakit kanker paru-paru.

Tabel 4.13
Scene Kesehatan Keluarga III Menit 01:25:18

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Anak-anak Oh Seo-Yeon telah mengetahui bahwa ibunya mengidap penyakit paru-paru dan usianya tidak lama lagi.</p> <p>Ye-Jin : Kau tidak mengidap kanker, kan? Kau tidak boleh mati!</p>	 <p data-bbox="847 1440 1361 1482">Kau tidak mengidap kanker, kan?</p>

Denotasi

Anak-anak Oh Seo-Yeon telah mengetahui bahwa ibunya mengidap penyakit paru-paru dan usianya tidak lama lagi.

Konotasi

Kesedihan, ketakutan, dan ketidakpastian. Mengetahui bahwa seorang ibu menderita penyakit serius seperti paru-paru dan hidupnya mungkin tidak lama lagi membawa beban emosional yang berat bagi anak-anaknya. Ini juga mengandung

konotasi ketakutan akan kehilangan, keputusasaan, dan rasa tidak berdaya menghadapi kenyataan bahwa waktu bersama ibu mereka sangat terbatas.

Mitos

Pandangan bahwa keluarga harus bersatu dan menjadi lebih kuat ketika menghadapi penyakit terminal yang menimpa salah satu anggota keluarga. Ada kepercayaan kultural bahwa dalam masa-masa sulit, ikatan keluarga akan diuji dan diharapkan menjadi lebih erat. Selain itu, mitos ini juga bisa mencerminkan harapan bahwa anak-anak akan mengambil peran lebih besar dalam mendukung dan merawat orang tua yang sakit, menunjukkan rasa hormat dan cinta yang mendalam.

Dalam adegan kesedihan yang diutarakan di atas bahwasanya seorang ibu sangat berarti di dalam rumah tangga. Oh Seo-Yeon telah divonis penyakit kanker paru-paru. Sebelum ia meninggal ia meminta satu permintaan untuk mencarinya cinta pertamanya di waktu SMA. Saat itu suminya merasa kesal dengan permintaan terakhir yang diminta Oh Seo-Yeon, tapi demi kebaikan istrinya, akhirnya mau mengabdikan permintaan istrinya Oh Seo-Yeon.

Pencarian cinta pertama Park Jungwoo dimulai dengan langkah-langkah hati-hati, mencari kabar dari teman-teman SMA-nya, dan menyusuri jejak sekolah SMA yang mereka tempuh. Oh Se-Yeon, dengan didampingi suaminya, memutuskan untuk pergi ke sekolah tersebut untuk mencari alamat rumah Park Jungwoo, pacar pertamanya. Ketika tiba di sekolah, Oh Se-Yeon dengan penuh semangat bercerita kepada staf sekolah mengenai misinya untuk menemukan cinta sejatinya, sambil menunjukkan foto indah mereka berdua. Setelah berbagi kisah

cinta pertamanya, kepala sekolah, dengan senang hati, memberikan alamat rumah Park Jungwoo kepada Oh Se-Yeon. Ekspresi kegembiraan terpancar di wajah Oh Se-Yeon ketika mendapatkan informasi yang dicarinya, tetapi kebahagiaan itu tidak hanya dirasakannya. Suaminya, meskipun bahagia, merasakan sedikit rasa cemburu yang muncul karena adanya orang lain yang memiliki alamat suaminya.

Gambar 4.2
Foto yang ditunjukkan kepada Kepala Sekolah



Ketika Oh Se-Yeon tiba di alamat yang diberikan oleh kepala sekolah, ia terkejut menemukan bahwa rumah yang dihuni bukanlah milik Park Jungwoo, melainkan adiknya yang bernama Jungah. Tanpa ragu, Jungah mengundang Oh Se-Yeon masuk ke dalam rumah dan dengan sopan menceritakan situasi kepada tamunya. Jungah menjelaskan bahwa Park Jungwoo sedang dalam pencarian cinta sejatinya, namun sayangnya, perjalanan itu diakhiri oleh kematian tragis Jungwoo dalam suatu kecelakaan kapal. Dengan berat hati, Jungah berbagi cerita bahwa saudaranya mencari seorang gadis yang sangat dicintainya sebelum kepergiannya. Dengan harapan yang menggantung, Jungah berujar bahwa gadis yang dicintai

oleh Park Jungwoo mungkin saja adalah Oh Se-Yeon. Seiring dengan cerita itu, Jungah memberikan sebuah amplop berwarna kuning kepada Oh Se-Yeon. Amplop tersebut berisi sebuah foto yang mungkin akan mengungkap rahasia dan kenangan manis antara Park Jungwoo dan gadis yang dicintainya.

Gambar 4.3

Foto Park Jungwo yang merupakan cinta pertamanya



Jungah menanyakan apakah gadis itu adalah Anda!!. Oh Se-Yeon mengatakan bahwa itu Hyunjung dari SMA Mokpo? Kemudian Oh Se-Yeon mengira bahwa cinta pertama Park Jungwo adalah Oh Se-Yeon, ternyata ia selama 30 tahun salah paham, ia merasa bahwa Park Jungwo juga cinta pertamanya. Mendengar kejadian tersebut suaminya sangat gembira, bahwasanya cinta pertama yang ia banggakan ternyata bukan mencatai Oh Seo-Yeon melainkan Hyunjung teman sekolahnya. Oh Se-Yeon merasa sedih atas kejadian tersebut, tetapi di sisi lain ia merasa bahagia karena sudah mencari kebenaran yang pada cinta pertamanya.

4.2 Pembahasan

Kesan menonton "Life Is Beautiful" sangat menyentuh dan penuh warna, terutama karena kekuatan ceritanya yang berfokus pada keluarga. Meski bergenre musikal dan lebih banyak mengusung nuansa keluarga, film ini berhasil menyampaikan pesan emosional tanpa kehilangan sentuhan humor. Pertama-tama, adegan menyedihkan terjadi pada akhir film ketika anak-anak mengetahui bahwa ibu mereka, Oh Se-Yeon, mengidap kanker dan akan meninggalkan mereka. Ini menciptakan momen yang penuh rasa, di mana penonton dapat merasakan penyesalan anak-anak yang baru menyadari betapa berharga peran ibu dalam hidup mereka.

Namun, ironisnya, film ini juga berhasil menyisipkan elemen humor, terutama dalam situasi keseharian keluarga Oh Se-Yeon. Adegan lucu tentang kesibukan pagi yang kacau dan tuntutan-tuntutan kecil dalam rumah tangga menjadi pelengkap yang sempurna. Scene ketika Oh Se-Yeon mengetahui keadaan sebenarnya dari cinta pertamanya memberikan perpaduan unik antara sedih dan tawa, menciptakan momen yang kompleks namun tetap menghibur.

Deskripsi tentang kehidupan sehari-hari keluarga Kang Jin-Bong dan Oh Se-Yeon memberikan gambaran nyata tentang kekacauan yang terjadi di pagi hari. Itu berhasil membawa penonton merasakan kelelahan, frustrasi, dan kelucuan dalam dinamika keluarga. Ketika Oh Se-Yeon dihadapkan dengan diagnosis kanker paru-paru, suasana berubah drastis. Deskripsi mengenai fase penerimaan yang berat menggambarkan konflik emosional antara suami dan istri,

menunjukkan bagaimana keduanya berusaha untuk menghadapi kenyataan yang sulit.

Puncaknya muncul saat Oh Se-Yeon memutuskan untuk mewujudkan bucket list-nya, yang pada akhirnya mencakup permintaan terakhirnya untuk mencari cinta pertamanya. Keputusannya untuk mengalihkan fokus dari penyakitnya dengan merayakan hidup melalui pengalaman dan kenangan positif memberikan dimensi emosional yang mendalam pada kisah ini.

Peran ibu, Oh Se-Yeon, dalam cerita "Life Is Beautiful" memiliki dimensi emosional yang sangat penting. Ia bukan hanya figur ibu yang bertanggung jawab atas keluarga dan kehidupan sehari-hari, tetapi juga menjadi tokoh sentral dalam pemberian pesan moral dan nilai-nilai kehidupan. Berikut beberapa aspek peran ibu Oh Se-Yeon dalam cerita tersebut:

1. Pemberian Cinta dan Perhatian

Oh Se-Yeon digambarkan sebagai seorang ibu yang sangat mencintai keluarganya. Meskipun dihadapkan pada situasi keseharian yang kacau, ia tetap mencurahkan cinta dan perhatiannya kepada suami dan anak-anaknya. Keberhasilan film ini adalah dalam menangkap esensi kasih sayang seorang ibu dan bagaimana perannya dalam menjaga kehangatan keluarga.

2. Humor dalam Kesibukan Keluarga

Melalui adegan-adegan lucu, penonton dapat melihat bagaimana Oh Se-Yeon menghadapi kekacauan di pagi hari dengan senyum dan humor. Meskipun terlibat dalam momen-momen yang kocak, peran ibu tetap kental dalam mempertahankan keharmonisan keluarga, bahkan di tengah-tengah kesibukan.

3. Penerimaan terhadap Diagnosa Kanker

Peran Oh Se-Yeon berubah secara signifikan ketika ia dihadapkan pada kenyataan bahwa ia mengidap kanker paru-paru. Meskipun karakter ini awalnya terlihat ceroboh, film menggambarkan perjalanan emosionalnya saat menerima diagnosis dan mencoba untuk menghadapi kenyataan yang sulit. Ini menunjukkan kedalaman dan kompleksitas karakter ibu dalam menghadapi cobaan berat.

4. Bucket List dan Pencarian Cinta Pertama

Keputusan Oh Se-Yeon untuk mewujudkan bucket list-nya, termasuk mencari cinta pertamanya, mencerminkan dorongan untuk merayakan hidup dan menciptakan kenangan positif di tengah-tengah kesulitan. Perannya dalam menentukan arah cerita melibatkan penonton secara emosional, mengajak mereka untuk merenung tentang makna kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga.

5. Menjadi Sumber Inspirasi

Karakter Oh Se-Yeon dapat dianggap sebagai sumber inspirasi bagi penonton. Melalui perjuangannya melawan penyakit dan keputusannya untuk menghadapi hidup dengan penuh semangat, ia menjadi contoh bagaimana menghadapi tantangan dengan kepala tegak dan hati yang kuat.

Menghargai perjuangan seorang ibu di dalam rumah tangga memiliki peran penting dalam membentuk dasar kehidupan keluarga yang bahagia dan seimbang. Berikut adalah beberapa aspek peran penghargaan terhadap perjuangan seorang ibu:

1. Menjaga Keseimbangan dan Harmoni

Menghargai perjuangan seorang ibu membantu menjaga keseimbangan dan harmoni dalam rumah tangga. Ini menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung bagi seluruh keluarga. Penghargaan terhadap usaha ibu dapat menciptakan atmosfer yang penuh cinta, kehangatan, dan saling mendukung.

2. Menghargai Tugas Sehari-hari

Tugas-tugas sehari-hari yang dilakukan oleh ibu seringkali melibatkan pekerjaan rumah tangga, persiapan makanan, dan perawatan anak-anak. Menghargai dan memahami kerja keras ini membantu menciptakan pemahaman bahwa setiap kontribusi, sekecil apapun, berharga dan penting untuk keberlangsungan keluarga.

3. Pengakuan atas Peran Multi-Tugas:

Seorang ibu sering kali harus menjalankan peran multi-tugas, menjadi manajer rumah tangga, pendidik, dan penyedia dukungan emosional. Mengakui dan menghargai kemampuan ibu untuk mengelola banyak tanggung jawab sekaligus dapat menciptakan apresiasi yang lebih besar terhadap perannya.

4. Pemahaman atas Tantangan dan Kesulitan

Seorang ibu mungkin menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan, baik dalam menjalankan perannya sebagai orang tua maupun pasangan hidup. Menghargai perjuangannya berarti memahami dan mendukungnya saat melewati masa-masa sulit, sehingga ia merasa didukung dan tidak sendirian.

5. Menciptakan Lingkungan yang Menginspirasi

Menghargai perjuangan seorang ibu menciptakan lingkungan yang menginspirasi anak-anak dan anggota keluarga lainnya untuk meniru sikap positif, kerja keras, dan pengabdian. Penghargaan ini bisa menjadi model positif yang membentuk karakter dan nilai-nilai dalam keluarga.

6. Memberikan Waktu dan Perhatian

Satu bentuk penghargaan terhadap perjuangan seorang ibu adalah dengan memberikan waktu dan perhatian yang cukup. Melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan keluarga, mendengarkan, dan menunjukkan dukungan emosional adalah cara yang kuat untuk mengekspresikan penghargaan.

Seorang ibu, sebagai garda terdepan dalam keluarga, memainkan peran luar biasa dengan segala perjuangan, pengorbanan, dan cinta yang tidak terhingga. Dalam setiap langkahnya, ia adalah pilar kokoh yang mengisi rumah dengan kehangatan dan kebahagiaan. Melalui multitaskingnya yang tiada henti, dari mengurus pekerjaan rumah tangga hingga memberikan dukungan emosional, ibu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan setiap anggota keluarga. Kelembutan dan ketegasannya menjadi sentuhan ajaib yang membimbing anak-anak, sedangkan kebijaksanaannya menjadi fondasi keharmonisan dalam hubungan keluarga. Melalui perannya yang tak ternilai ini, seorang ibu tidak hanya menjalankan tugas-tugasnya sebagai pengelola rumah tangga, tetapi juga memberikan inspirasi, nilai-nilai, dan cinta yang membentuk karakter dan masa depan keluarga secara keseluruhan. Dengan demikian, seorang

ibu adalah sosok yang tak tergantikan, penjaga api kebahagiaan, dan sumber kekuatan yang tiada akhir bagi setiap keluarga yang beruntung memilikinya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai “Analisis Semiotika Peran Ibu Dalam Film “Life Is Beautiful Karya Choi Kook Hee” dengan menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes. Peneliti menyimpulkan bahwa film ini menggambarkan dengan kuat bagaimana pentingnya peran seorang ibu dalam rumah tangga. Pengasuh anak terlihat melalui perlakuan Se yeon terhadap anaknya, seperti menjemput sekolah anaknya, menghadapi panggilan dari sekolah terhadap anaknya serta menyiapkan sarapan. Pendidikan tercermin dalam peran seorang ibu untuk selalu mengawasi anak sebelum berangkat sekolah dengan membantu menyiapkan perlengkapan sekolah, memberikan vitamin untuk menambah kesehatan, fokus, dan kecerdasan anak, serta mengantarkan anak pergi ke tempat les tambahan setelah sekolah. Manajemen rumah tangga juga menjadi peran seorang ibu, membantu suami dengan menyiapkan pakaian kerjanya, memberikan keperluan suami pada saat terdesak, dan hal sepele seperti menyediakan tisu toilet yang sudah habis. Terakhir adalah kesehatan keluarga, seorang ibu juga berperan dalam segala hal tentang kesehatan keluarga, mulai dari memberikan vitamin kepada anak, memasak masakan yang sehat untuk keluarga, walaupun terkadang seorang ibu bahkan tidak memikirkan dirinya sendiri, tetapi asal untuk keluarga dia lakukan, walau bagaimanapun itulah seorang ibu sosok yang kuat dan dapat mengambil peran apa saja untuk keluarga.

5.2 Saran

Saran yang dapat diambil dari penceritaan film ini adalah pentingnya menghargai dan mengakui peran seorang ibu dalam keluarga. Menghargai perjuangan, pengorbanan, dan cinta yang tak terhingga yang diberikan oleh seorang ibu dapat menciptakan lingkungan keluarga yang penuh kasih, saling mendukung, dan harmonis. Selain itu peneliti ingin menyampaikan bahwa dalam menonton film tidak hanya untuk hiburan semata tetapi juga dapat meresap makna yang terkandung dalam film.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. (2003). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Chrismonica. (2023). sinopsis life is beautiful, film musikal korea tayang di Viu. Retrieved from <https://www.orami.co.id/magazine/life-is-beautiful>
- Jailani, A., Hendra, Y., & Priadi, R. (2020). Analisis Implementasi Fungsi Media Massa Pada Harian Serambi Indonesia. *Junal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 2(2), 85–93. Retrieved from file:///C:/Users/user/Downloads/28-Article Text-93-1-10-20200507 (1).pdf
- Kalesaran, E. R. (2017). e-journal “Acta Diurna” Volume VI. No. 1. Tahun 2017, VI(1).
- Liando, D. M. (2016). *Pemilu Dan Partisipasi Politik Masyarakat*. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* (Vol. 3).
- Lubis, F. H. (2017). Analisis Semiotika Billboard Pasangan Calon Walikota Dan Wakil Walikota Medan 2015. *Interaksi UMSU*, 1 NO 1(3), 17–42. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/877>
- Moloeng, L. j. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., د. غسان, ... Harmianto, S. (2016). Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Nida, F. L. K. (2014). Persuasi dalam media komunikasi massa. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam “AT-TABSYIR,”* 2(2), 77–95.
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3(1), 90–95.
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film (Edisi 2)*. Montase Press.
- Puji, S. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa Puji Santoso Dosen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Balagh*, 1(1), 34.
- Puspitasari, D. R. (2021). Nilai Sosial Budaya dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce) Social-Cultural Values In Tilik Film (Semiotic

Study Of Charles Sanders Peirce). *Jurnal SEMIOTIKA*, 15(1), 2579–8146.
Retrieved from <http://journal.ubm.ac.id/>

Ramadhani, A. J., & Komunikasi, I. (2021). Alva Jelang Ramadhani, 2021 Representasi Sosok Ibu Dalam Film Kangen (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Pendek) UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Ilmu Komunikasi <http://www.upnvj.ac.id/> - <http://www.library.upnvj.ac.id/> - h, 1–6.

Risyana, S. (2023). Sinopsis Film Life is Beautiful, Bergenre Musikal Drama. Retrieved from <https://www.idntimes.com/korea/kdrama/stephanie-risyana-2/sinopsis-film-life-is-beautiful>

Riwu, A., & Pujiati, T. (2018). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3 Dara. *Deiksis*, 10(03), 212. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v10i03.2809>

Romli, K. (2017). Komunikasi Massa, 11(1), 1–9.

Tambunan, N. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Audiens. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1475>

ZOEST, P. S. D. A. VAN. (1991). *serba-serbi semiotika*. PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA.

Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. (R. Patta, Ed.). CV. Syakir Media Press.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 @https://fkip.umsu.ac.id #fkip@umsu.ac.id #umsuimedan #umsuimedan #umsuimedan #umsuimedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi
FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 26 Juni 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Maria
 N P M : 1903110061
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 16 SKS, IP Kumulatif 3.56

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Analisis Semiotika Pesan Politik dalam Film Aum Karya Bambang Kuntara</u>	
2	<u>Analisis Semiotika Pesan Ibu dalam Film Life Is Beautiful Karya Choi Kook-hee</u>	<u>5 Juli 2023</u>
3	<u>Analisis Berita Agenda Setting Paola Tv one Menjelang Pemilu 2024</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 5 Juli 2023

Ketua
 Program Studi.....

NIDN:

Pemohon,

199.19.311

Maria
 (.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa menginspirasi 4000 di apa saja dan di mana saja

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 1189/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **05 Juli 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MARULI**
N P M : 1903110061
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **ANALISIS SEMIOTIKA PERAN IBU DALAM FILM LIFE IS BEAUTIFUL KARYA CHOI KOOK-HEE**
Pembimbing : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.LKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 199.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 05 Juli 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 17 Dzulhijjah 1444 H
05 Juli 2023 M

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0010017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Pertinggal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Sama dan Berkeadilan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/X/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhlis Basri No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fux. (061) 6625174 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, Senin, 30 Agustus 2023

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan hormat, saya yang bertanda tangar di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Maruli
N P M : 1503110061
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nonior. /SK/IL3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Analisis Semiotika Pesan Ibu dalam Film Life Is Beautiful Karya Chol Kook Hee

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih *Wassalam*.

Menyetujui :

Pembimbing

(.....)

NIDN: 010097602

Pemohon,

Maruli
(.....)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1919/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 02 November 2023
Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Peminpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	CUCU CAHAYA HATI NASUTION	1903110285	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF KEPALA SEKOLAH DALAM MENEGAH TAMUBAN ANAR PELAJAR MENENGAH KEJURUAN AL-WASHLIYAH 4 MEDAN
2	RAFLI ALDIAN AKBAR NASUTION	1903110129	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS PROGRAM PARADE ON AIR KISS FM MEDAN DALAM MENINGKATKAN MINAT PENDENGAR BAND LOKAL MEDAN
3	AKMAL FAUZI HASIBUAN	1903110143	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	MAKNA KAIN ULOS SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM BUDAYA BATAK TOBA
4	MARULI	1903110061	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMOTIKA PERAN IBU DALAM FILM LIFE IS BEAUTIFUL KARYA CHOI KOOK-HEE
5	ALWI SANDI	1903110102	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMOTIKA MAKNA JATI DIRI DALAM FILM JAKARTA VS EVERYBODY KARYA ERTANTO ROBBY SOEDIGKAMI

Medan, 16 Rabul Akhir 1445 H
31 Oktober 2023 M

Beliau
(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)



SAB PT

NOA STARS



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 556/UND/II.3.AU/UMSU-09/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU LL 2



Slk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	DOU MUHAMMIN SIREGAR	2003110177	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN HUMAS PERUM BULOG CABANG MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM STABILITAS PASOKAN HARGA PANGAN KEPADA MASYARAKAT
7	MUTIA DAHRIAN	2003110008	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI CSR PT. PADASA ENAM UTAMA DALAM MENINGKATKAN KESELAMATAN MASYARAKAT
8	MARULI	1903110061	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA PERAN IBU DALAM FILM LIFE IS BEAUTIFUL KARYA CHOI KOOK-HEE
9	AGUNG IMAM PRAKARSA S	2003110297	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI EVENT ORGANIZER DALAM MEMASARKAN MEDAN GLOW FEST PADA PUBLIK DI LEMBAGA GEMILANG ANAK INDONESIA
10						

Notulis Sidang:

1.

Ditandatangani oleh:

dan, Rektor
Wakil Rektor
Prof. Dr. MUBHAMMAD ARIFIN, S.Pd, M.Hum

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 01 Dzulhijah 1445 H
08 Juni 2024 M

Panitia Ujian
Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Maruli
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/14 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Pria
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Jermal VII No.48
Email : maruli.rtg@gmail.com

Status Keluarga

Nama Ayah : Alm. Dedi Indra Ritonga
Pekerjaan Ayah : -
Nama Ibu : Siti Khalijah Situmorang
Alamat : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan Formal

2007-2013 : SD Negeri 106813
2013-2016 : SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan
2016-2019 : SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan